

## MORAL MESSAGES IN THE ANIMATION MOVIE WALL-E

Enda Novieta<sup>1</sup>, Elmustian Rahman<sup>2</sup>, Mangatur Sinaga<sup>3</sup>  
[Endanovieta30@gmail.com](mailto:Endanovieta30@gmail.com). [Elmustian@yahoo.com](mailto:Elmustian@yahoo.com). [Mangatur.sinaga@yahoo.com](mailto:Mangatur.sinaga@yahoo.com)  
No. Hp 081261364651

Faculty of Teacher's Training and Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language and Literature Study Program  
Riau University

**ABSTRACT:** *This research explains about moral messages in the animation movie Wall-E. The research aims at describing moral messages which are caused by characters toward themselves, characters toward other characters and characters toward their creator. The research uses qualitative approach and descriptive method that aims at describing the moral message in every character in the animation movie Wall-E. The result of the research is classifications of moral messages which are found in the animation movie Wall-E. The result of this study also as a form of moral message documentation which is contained in the animation movie Wall-E. The research data was obtained by using observe record technique. Based on the data analysis, it was known that the moral message related to the character attitude toward oneself was 6 data, the moral message related to the character attitude toward the other character was 18 data, and moral message related to the character attitude toward its creator (God) was 1 data. The researcher obtained the total of the whole data was 25 data.*

**Keywords:** *Moral messages, characters, the animation movie Wall-E.*

## **PESAN MORAL DALAM FILM ANIMASI *WALL-E***

Enda Novieta<sup>1</sup>, Elmustian Rahman<sup>2</sup>, Mangatur Sinaga<sup>3</sup>.  
Endanovieta30@gmail.com. Elmustian@yahoo.com. Mangatur.sinaga@yahoo.com  
No. Hp 081261364651

Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**ABSTRAK:** Penelitian ini membahas tentang Pesan Moral dalam Film Animasi *Wall-E*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pesan moral yang ditimbulkan tokoh kepada diri sendiri, tokoh kepada sesama (tokoh lain) dan tokoh kepada penciptanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pesan moral yang terkandung pada setiap tokoh dalam film animasi *Wall-E*. Hasil penelitian berupa klasifikasi pesan moral yang ditemukan dalam film animasi *Wall-E*. Hasil penelitian ini juga sebagai bentuk pendokumentasian Pesan Moral yang terkandung di dalam film animasi *Wall-E*. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik simak catat. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada diri sendiri yaitu 6 data, pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada tokoh lain yaitu 18 data, dan pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada penciptanya yaitu 1 data. Total keseluruhan data yang penulis temukan sebanyak 25 data.

**Kata Kunci:** Pesan Moral, Tokoh, Film Animasi *Wall-E*.

## PENDAHULUAN

Secara umum karya sastra merupakan fragmentasi kehidupan manusia, berbagai problema kehidupan merupakan tema utama dalam setiap karya sastra. Melalui karya sastra sastrawan dapat memaparkan dan mengungkapkan berbagai gejala kehidupan yang dialami oleh manusia di tengah-tengah masyarakat, masyarakat sebagai penikmat karya sastra, disadari atau tanpa disadari akan memperoleh keuntungan dengan membaca ataupun menonton hasil karya sastra maka pembaca atau penonton akan terhibur, serta akan lebih mengenal dan memahami tentang dirinya sendiri.

Karya sastra merupakan hasil seni pekerjaan kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam hasil seni kehidupan sebagai karya kreatif, orang kreatif selalu melihat dan ingin melakukan hal yang berbeda dari orang kebanyakan atau apa yang belum dijangkau oleh orang lain. Karya sastra juga mampu memperlihatkan gambaran yang baik dan buruknya suatu kehidupan, gambaran tersebut mampu memberikan pelajaran bahwa seseorang tersebut memiliki moral yang baik atau sebaliknya.

Pendidikan moral sangat penting bagi manusia karena melalui pendidikan perkembangan moral diharapkan mampu berjalan dengan baik, serasi dan sesuai dengan norma demi harkat dan martabat manusia itu sendiri. Menurut Paul Suparno dkk. Sebagaimana yang dikutip oleh Budiningsih (2004:5), menyatakan bahwa:

Untuk memiliki moralitas yang baik dan benar, seseorang tidak cukup sekedar telah melakukan tindakan yang dapat dinilai baik dan benar. Seseorang dapat dikatakan sungguh-sungguh bermoral apabila tindakannya disertai dengan keyakinan dan pemahaman akan kebaikan yang tertanam dalam tindakan tersebut, agar dapat memahami dan meyakinkannya, seseorang perlu mengalami proses pengolahan atas peristiwa dan pengalaman hidup yang berkaitan dengan dirinya maupun dengan orang lain. Ia berbuat baik karena tahu dan yakin akan apa yang ia lakukan melalui pengalaman hidup.

Menyadari potensi film sebagai media yang dapat menyampaikan pesan-pesan pendidikan secara efektif dan mampu mempengaruhi perilaku seseorang maka dibuatlah produksi film pendidikan, film berperan sebagai sarana modern yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan dan diakrabi oleh khalayak umum.

Film mempunyai kemampuan untuk mengantar pesan secara unik karena kekuatan dan potensi film yang dapat menjangkau banyak strata sosial dan dapat menjangkau komunikasi dalam jumlah besar yang tidak mungkin dapat dijangkau oleh kegiatan komunikasi kontak langsung. Film sebagai salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam gagasan konsep, serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya. Ketika seseorang melihat sebuah film, maka pesan (*message*) yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan dalam film. Seorang pembuat film mempersentasikan ide-ide yang kemudian dikonversikan dalam sistem tanda dan lambang untuk mencapai efek yang diharapkan (Sobur, 2003:147).

Pixar Studios telah memproduksi banyak hiburan keluarga terbaik, film yang diproduksinya yaitu *Wall-E* adalah film yang menghibur, tetapi untuk sebagian anak kecil dengan tema cerita yang lumayan berat serta setengah dari konten film ini berisikan dialog yang sedikit rumit untuk anak-anak, karena anak-anak sudah terbiasa dengan film animasi yang mudah dimengerti seperti film Superhero.

*Wall-E* bisa dinikmati semua kalangan bahkan anak kecil sekalipun, mengingat film ini menerobos konsep film animasi berdialog rumit, tetapi tetap konsisten memaparkan

inti cerita sembari menghibur kita secara manusiawi, untuk anak muda dan orang dewasa, *Wall-E* tetap layak disaksikan sebagai hiburan keluarga yang menyenangkan sekaligus mengajari secara tidak langsung untuk lebih peduli terhadap lingkungan disekeliling kita. Berdasarkan kenyataan inilah, maka penulis tertarik untuk mengkaji film *Wall-E* dengan judul "Pesan Moral dalam Film Animasi *Wall-E*".

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Pesan moral apa sajakah yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada diri sendiri? (2) Pesan moral apa sajakah yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada tokoh lain? (3) Pesan moral apa sajakah yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada penciptanya?.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pesan moral apa sajakah yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada diri sendiri. (2) Mendeskripsikan pesan moral apa sajakah yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada tokoh lain. (3) Mendeskripsikan pesan moral apa sajakah yang berkaitan dengan sikap tokoh kepadapenciptanya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah dikumpul, kemudian dianalisis dengan menguraikan data tersebut dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis atau menguraikan data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku), metode deskriptif sesuai dengan kerangka acuan penelitian. Penelitian kualitatif dengan memaparkan secara deskriptif hasil analisis yang didapat dalam penelitian dengan metode deskriptif ini, penulis berusaha memaparkan pesan moral yang terkandung di dalam film animasi *Wall-E*.

Data penelitian ini bersumber dari film animasi *Wall-E*, sebuah film animasi yang diproduksi oleh *Pixar Animation Studios* dan dirilis oleh *Walt Disney Pictures* yang merupakan objek dari kajian penelitian. Data yang diambil adalah dalam bentuk kutipan percakapan dan dialog yang disampaikan melalui gerak-gerik para pemain di dalam film tersebut. Selain dari film animasi *Wall-E*, penelitian ini juga menggunakan sumber buku lainnya tentang bahasa dan sastra, Adapun fungsi dari buku-buku tersebut yaitu untuk dijadikan sebagai bahan dan teori dalam menguatkan hasil dari penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari objek penelitian/sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini, seperti studi kepustakaan terhadap teori film dan pendidikan yang relevan dengan penelitian ini, film animasi *Wall-E* berdurasi 1 Jam, 38 menit, 26 detik.

Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah satuan bahasa yang di dalamnya mengandung pesan moral, satuan bahasa tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kajian yang diteliti penulis. Setelah seluruh data terkumpul inilah yang penulis lakukan dalam penelitiannya. Adapun teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah ada dari penelitian ialah sebagai berikut:

1. Membaca buku dan skripsi yang relevan dengan kajian penelitian.
2. Menonton film animasi *Wall-E* secara berulang-ulang.
3. Mengidentifikasi data berupa satuan bahasa yang mengandung pesan moral.
4. Menganalisis data berupa satuan bahasa dalam film animasi *Wall-E* dengan teknik simak catat.
5. Setelah dianalisis, dilakukan penyimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pesan moral yang terdapat pada para tokoh di dalam film animasi *Wall-E*, data yang penulis ambil melalui adegan-adegan dan kutipan dialog yang mampu menciptakan pesan moral dalam karakter para tokoh, film ini memiliki durasi selama 1 jam, 38 menit, 26 detik.

Berdasarkan analisis data diperoleh 25 data, yaitu pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada diri sendiri penulis temukan sebanyak 6 pesan moral, pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada tokoh lain penulis temukan sebanyak 18 pesan moral dan pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada penciptanya penulis temukan sebanyak 1 pesan moral.

### 1. Pesan Moral yang berkaitan dengan Sikap Tokoh kepada Diri Sendiri

Dalam film animasi *Wall-E*, pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada dirinya sendiri tergambar dari kegiatan yang dilakukan tokoh dan dialog yang dilakukan para tokoh. Pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada dirinya sendiri adalah sebagai berikut:

#### 1.1 Loyalitas terhadap pekerjaan

Kutipan adegan 1 :

**“Wall-E setiap hari bekerja dengan cara mengepak sampah dan membentuknya menjadi kubus-kubus kecil, lalu menyusun sampah-sampah itu keatas tumpukan sampah yang sebelumnya ia kumpulkan, sehingga tinggi sampah itu melebihi tinggi gedung-gedung yang ada di Bumi (durasi 00:02:28-00:05:56)”.**

Dari kutipan adegan 1 tersebut, terlihat sosok robot yang bernama Wall-E melakukan tugas dan menjalankan tugasnya untuk mengepak sampah, pekerjaan itu ia lakukan setiap hari, karena ia adalah robot yang diciptakan untuk membersihkan sampah yang ada di bumi, maka ia tetap melakukan tugas itu dengan baik tanpa peduli sebanyak apa sampah yang telah dibuat oleh manusia.

Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan adegan tersebut yakni Wall-E memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan artinya adalah mengutamakan perkerjaan dengan bersungguh-sungguh serta tidak ada rasa terbebani didalam dirinya untuk menjalankan tugas, bahkan disaat tidak ada lagi makhluk di bumi ia tetap menjalankan tugasnya, pesan yang bisa diambil dari cuplikan adegan ini yaitu hendaklah kita sebagai manusia juga meniru sikap Wall-E, amanah dan bertanggung jawab dalam tugas yang telah diberikan kepadanya, tidak mengeluh atas apa yang telah ditakdirkan dari Yang Maha Kuasa.

#### 1.2 Hidup bermasyarakat

Kutipan adegan 1:

**“Wall-E menonton Televisi miliknya, ia memperhatikan adegan di dalam film tersebut, terlihat sepasang pria dan wanita sedang berdansa dan saling jatuh cinta, Wall-E dengan mata berkaca-kaca melihat adegan itu, seraya merekam dengan alat perekam yang berada ditubuhnya ia juga memegang kedua tangan dan menundukkan kepalanya (durasi 00:07:35-00:08:02)”.**

Berdasarkan kutipan adegan 1 tersebut terlihat bahwa Wall-E membutuhkan teman atau orang lain bersamanya, karena Wall-E tidak memiliki teman, robot-robot sejenis Wall-E yang lain telah lama rusak, sekarang tinggallah ia sendiri dan ditemani Hal si kecoa, mata Wall-E berlinang menyaksikan adegan tersebut menandakan bahwa ia juga ingin seperti yang tergambar dalam adegan itu, ia ingin memiliki teman lain dan bisa berteman sebagai mana tergambar dalam televisi miliknya.

Pesan moral yang terkandung dalam kutipan adegan ini yaitu manusia selain sebagai makhluk individu, manusia juga disebut sebagai makhluk sosial. Makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, dan saling membutuhkan orang lain. Karena pada hakikatnya manusia selalu membentuk kelompok-kelompok, tanpa bantuan manusia lainnya, manusia tidak mungkin bisa berjalan dengan tegak, dengan bantuan orang lain manusia bisa berkomunikasi atau berbicara, dan bisa mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya. Jadi hendaklah kita menjaga tali persaudaraan diantara sesama makhluk ciptaanNya karena kita adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain.

### 1.3 Pantang menyerah

Kutipan adegan 1:

**“Eve dibawa oleh sebuah pesawat menuju kapal induk Axiom, Wall-E mengikuti pesawat yang membawa Eve itu. Wall-E menaiki tangga pesawat dan berjuang keras untuk masuk ikut serta masuk dalam pesawat itu, Wall-E memegang erat tangga pesawat agar tidak terjatuh kebawah (durasi 00:34:46-00:36:21)”.**

Dalam cuplikan adegan 1 tersebut dapat dilihat bahwa Wall-E berjuang keras untuk dapat masuk kedalam pesawat yang akan membawanya ke kapal induk Axiom, meski nyawa menjadi taruhannya Wall-E tetap berjuang dan menghadapi berbagai ancaman bahaya selama ia berada diluar pesawat itu. Wall-E memiliki jiwa yang pantang menyerah untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya.

Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan adegan tersebut adalah hendaklah manusia juga memiliki sifat yang pantang menyerah, selalu berjuang untuk mendapatkan apa yang diinginkan, meski sulit dan sakit kita harus tetap berusaha mencapainya meskipun nyawa menjadi taruhannya, agar apa yang kita inginkan dapat tercapai secara maksimal.

### 1.4 Peduli terhadap lingkungan

Kutipan adegan 1:

**“Eve turun ke Bumi untuk mencari tumbuhan hijau dan mendeteksi apakah Bumi layak untuk kembali dihuni atau tidak, Eve mengaktifkan alat deteksi yang ada di tubuhnya dan segera bergegas mencari keberadaan tumbuhan hijau disetiap sudut bumi (durasi 00:18:12-00:19:32)”.**

Berdasarkan kutipan adegan 1 tersebut terlihat bahwa Eve adalah sosok yang mengemban amanah, ia diturunkan ke Bumi untuk mencari tumbuhan hijau dan melihat keadaan di Bumi, ketika sesampainya di Bumi ia tidak melakukan aktivitas lain melainkan langsung melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Pesan moral yang dapat diambil dari cuplikan adegan tersebut yaitu hendaklah kita menjalankan tugas yang diamanahkan kepada kita secara sungguh-sungguh, apa yang diperintahkan atasan kepada kita selagi itu merupakan hal yang baik, maka kita harus melaksanakannya dengan baik dan tanggung jawab, karena menjalankan pekerjaan dengan baik menandakan seseorang memiliki moral yang baik pula.

## 2. Pesan Moral yang berkaitan dengan Sikap Tokoh kepada Tokoh Lain

Pesan moral yang berkaitan dengan persoalan hubungan tokoh dengan tokoh lainnya yang disampaikan penulis skenario di dalam film animasi Wall-E berkaitan persoalan yang dihadapi beberapa tokoh dalam hubungannya dengan tokoh lain. Persoalan yang dihadapi beberapa tokoh tersebut tergambar dalam cuplikan adegan berikut:

### 2.1 Suka menolong

Kutipan adegan 1:

**“Ketika Wall-E sedang mengepak sampah dia menemukan seekor kecoa yang hidup sendiri lalu dia membawa seekor kecoa itu (nama kecoa: Hal) untuk pergi bersamanya serta memberikannya tempat tinggal berupa sebuah kue yang memiliki rongga (durasi 00:10:25-00:13:01).”**

Dalam kutipan adegan 1 tersebut dapat kita lihat bahwa Wall-E adalah sosok robot yang bersahabat serta berjiwa sosial. Ketika ia menemukan seekor kecoa, ia langsung membawa kecoa itu untuk pergi bersamanya dan memberikan tempat tinggal untuk kecoa itu, padahal sebelumnya ia tidak mengenali siapa kecoa itu.

Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan adegan tersebut Wall-E adalah sosok yang suka menolong dan bersahabat, ia suka menolong sesama meski ia tidak mengenali siapa orang tersebut, Wall-E memiliki jiwa sosial yang tinggi, seseorang dengan jiwa sosial yang tinggi menggambarkan bahwa dirinya memiliki moral yang baik. Maka dari itu hendaklah kita sebagai manusia meniru sikap Wall-E yang suka menolong sesama makhluk tanpa melihat siapa orang yang kita tolong, dan selalu bersikap baik terhadap orang lain.

### 2.2 Peduli terhadap teman

Kutipan adegan 1:

**“Ketika Wall-E keluar dari kediamannya saat ingin bekerja, tiba-tiba Hal (seekor kecoa) muncul didepan dan terlindas olehnya, ia langsung tersentak kaget dan memberi isyarat kepada Hal untuk berjalan dibelakang agar tidak terlindas lagi (durasi 00:10:35-00:12:23).”**

Dalam kutipan adegan 1 tersebut dapat kita lihat bahwa Wall-E tidak sengaja terlindas tubuh Hal, karena Hal tiba-tiba muncul didepan Wall-E dan sentak membuat Wall-E kaget, Wall-E mengisyaratkan kepada Hal untuk berdiri dibelakang tubuhnya agar tidak terlindas lagi.

Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan adegan tersebut hendaklah kita memiliki rasa peduli dan penyayang kepada sesama dan melindungi satu sama lain dari kejahatan atau bahaya, dan jika kita melakukan kesalahan maka segeralah meminta maaf dan saling tolong menolong dalam melakukan suatu pekerjaan.

### 2.3 Memperlakukan teman dengan baik

Kutipan adegan 1:

**“Ketika Wall-E menyelamatkan Eve dari badai debu dan membawa ke kediamannya, Wall-E memperkenalkan berbagai jenis peralatan yang berada dirumahnya, barang-barang itu adalah hasil dari temuannya mengepak sampah yang ada di bumi. Wall-E memberikan berbagai mainan seperti lampu, rubrik, besi mixer, buble warp, serta kaset video (durasi 00:24:43-00:25:51)”.**

Dalam kutipan adegan 1 tersebut dapat dilihat bahwa Wall-E memberikan pelayanan terbaik kepada Eve, memperkenalkan serta memberikan barang-barang miliknya kepada tamunya itu, Eve juga menikmati apa yang dilakukan Wall-E, apa yang diperlihatkan Wall-E kepadanya ia ambil dan ia mainkan bersama.

Pesan moral yang terdapat dalam kutipan adegan tersebut adalah ketika kita kedatangan tamu, hendaklah kita memuliakannya, memperlakukan dengan baik dan membuat tamu tidak bosan berkunjung ke kediaman kita, serta hendaklah tuan rumah memberikan pelayanan terbaik terhadap tamu, agar tamu juga bisa mendoakan tuan rumah agar selalu dalam lindunganNya.

### 2.4 Mementingkan kepentingan orang lain dibandingkan kepentingan sendiri

Kutipan adegan 1:

**“Wall-E melakukan perlawanan terhadap Auto karena perebutan tumbuhan hijau, ketika itu Wall-E sekarat karena di strum oleh Auto dan dia pun terjatuh ketempat pembuangan, begitu juga Eve dijatuhkan Auto ke tempat pembuangan, disaat itu Eve ingin membantunya dengan cara mencari spare part yang ada dilokasi pembuangan itu, namun Wall-E memberikan tumbuhan kepada Eve agar di berikan kepada Kapten, seraya mengatakan tidak perlu memperdulikan keadaannya (durasi 01:11:24-01:12:33)”.**

Dalam kutipan adegan 1 tersebut menjelaskan bahwa Wall-E memiliki sosialitas yang tinggi karena dia lebih mementingkan kepentingan umat manusia dibanding kepentingan pribadi, ia juga rela mengorbankan dirinya sendiri untuk orang banyak, ia berjuang melawan Auto untuk merebut kembali tumbuhan hijau agar manusia dapat kembali ke bumi dan bisa kembali menempati bumi meski ia dalam keadaan sekarat.

Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan adegan tersebut adalah kita harus mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan sendiri, meski mempertaruhkan nyawa, sikap Wall-E pantas dicontoh karena ia berjuang untuk memberikan tumbuhan hijau kepada kapten agar manusia bisa dikembalikan ke bumi dan bisa kembali beraktifitas di bumi.

### 2.5 Amanah terhadap pekerjaan

Kutipan adegan 1:

**“Captain McCrea mempertaruhkan dirinya untuk menonaktifkan auto. Karena Kapten melihat tindakan Auto yang melawan kepadanya, bahkan Kapten berusaha keras untuk berdiri dan berjalan untuk meraih Auto (durasi 01:22:56-01:23:04)”.**

Berdasarkan kutipan adegan 1 tersebut dapat dilihat bahwa Kapten memiliki usaha yang keras agar meraih Auto dan menonaktifkan sistemnya, karena jika Auto terus aktif maka ia akan terus melakukan perbuatan yang dapat mencegah manusia kembali ke Bumi.

Pesan moral yang terkandung di dalam kutipan adegan tersebut yaitu seorang atasan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diamanatkan kepadanya, sehingga jika ada bawahan yang melanggar perintahnya dan bawahan itu melakukan kesalahan, maka atasan memang seharusnya langsung mengambil tindakan agar bawahan tidak berani melanggar perintah yang diberikan. Serta Kapten juga memiliki jiwa sosial tinggi karena telah mempertaruhkan diri untuk kepentingan bersama.

## 2.6 Cinta tanah air

Kutipan adegan 1:

**“Captain McCrea mengetahui bahwa Auto selalu menahannya agar tidak kembali ke Bumi, lalu Captain McCrea dengan tegasmemerintahkan auto untuk kembali ke Bumi saat itu juga. Dengan menyerukan “Kita pulang sekarang!” (durasi 01:09:27-01:10:08)”.**

Berdasarkan kutipan adegan 1 tersebut dapat dilihat bahwa niat Kapten yang kuat untuk memerintahkan Auto untuk bergegas kembali ke Bumi, karena sudah ada tanda-tanda kehidupan disana, dengan lantang Kapten menyerukan kepada Auto “kita pulang sekarang”, tetapi Auto tetap menolak dan berniat jahat kepada Kapten, Auto ingin menggagalkan rencana Kapten dengan cara melakukan perlawanan fisik terhadapnya.

Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan adegan tersebut yaitu ketika seorang atasan berniat baik untuk seluruh masyarakatnya, kita sebagai bawahan jangan menentan apalagi sampai melakukan perlawanan fisik, karena itu adalah bentuk perbuatan yang melanggar norma dan aturan-aturan yang berlaku, seandainya kita tidak setuju pada perintah atasan, maka kita bisa membicarakan dengan cara musyawarah dan mufakat, bukan malah dengan melakukan perlawanan fisik.

## 2.7 Peduli terhadap lingkungan

Kutipan adegan 1:

**“Sesampainya di Bumi, Captain McCrea mengajarkan kepada manusia agar menanam dan menjaga tumbuhan demi kelangsungan hidup di bumi, menerapkan sistem reboisasi dan penghijauan alam agar Bumi dapat terus dihuni dan manusia tidak perlu dipindahkan ke Kapal Axiom (durasi 01:25:29-01:27:23)”.**

Berdasarkan kutipan adegan 1 tersebut, dapat dilihat bahwa Captain McCrea mengajarkan kepada manusia baik itu anak kecil maupun yang telah dewasa agar menanam dan menjaga tumbuhan demi kelangsungan hidup di bumi. Penjelasan dari adegan ini adalah bahwa Captain McCrea peduli terhadap lingkungan alam dan berusaha untuk terus menjaganya, dan manusia juga harus belajar serta menerapkan menanam tumbuhan tanpa pandang usia.

Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan adegan tersebut yaitu peliharalah lingkungan dengan baik, buanglah sampah pada tempatnya, jangan biarkan sampah menumpuk dan tidak dikelola dengan baik, akan banyak mengakibatkan kerusakan di

Bumi, tumbuhan hijau juga harus dipelihara agar Bumi tetap sehat dan layak dihuni, juga dengan cara reboisasi agar tumbuhan tetap terjaga dan bisa dilestarikan dan dinikmati oleh semua masyarakat.

## 2.8 Membela kebenaran dan keadilan

Kutipan adegan 1:

**“Auto menentang perintah kapten untuk kembali ke bumi karena adanya perintah rahasia A113, bahkan dia berlaku kasar kepada kapten. “jangan kembali kebumi” dan dia menjawab “Aku tidak bisa melakukannya” (durasi 01:07:10-01:09:25)”.**

Berdasarkan kutipan adegan 1 tersebut menjelaskan bahwa Auto bersikeras untuk tidak menurunkan manusia ke Bumi, ia terus menentang perintah yang diperintahkan Kapten, meskipun pada akhirnya dia memberikan penjelasan kepada kapten bahwa ada perintah rahasia yang diterimanya agar manusia tidak kembali lagi ke bumi, lalu ia mengatakan “aku tidak bisa melakukannya”, penjelasan dalam adegan tersebut menandakan bahwa terjadi pertarungan antara Auto dengan Kapten. Auto menolak menjalankan perintah dari Kapten BMc Crea dan malah melakukan pertarungan dengan kapten.

Pesan moral yang terkandung di dalam kutipan adegan tersebut yaitu hendaklah kita tidak bersikap jahat dan berniat buruk terhadap orang lain, menghalang-halangi seseorang untuk mencapai tujuan yang diimpikannya, seharusnya sebagai sahabat kita harus mendukungnya untuk melakukan hal-hal kebaikan, terlebih lagi kebaikan itu untuk orang banyak dilingkungan kita.

## 3. Pesan Moral yang berkaitan dengan Sikap Tokoh kepada Penciptanya.

Dalam film animasi *Wall-E*, pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh kepada penciptanya tergambar dari kegiatan yang dilakukan tokoh terhadap penciptanya. Pesan moral yang berkaitan dengan tokoh kepada penciptanya adalah sebagai berikut:

### 3.1 Harus patuh kepada yang menciptakan

Kutipan adegan 1:

**“Auto melawan terhadap perintah Kapten, ia melakukan perlawanan fisik terhadap Kapten sehingga Kapten menjadi murka dan marah terhadapnya (durasi01:10:02-01:11:35)”.**

Berdasarkan kutipan adegan 1 tersebut dapat dilihat bahwa Auto adalah robot yang diciptakan oleh Kapten pertama yang berada di kapal Axiom, sedangkan Auto tidak patuh terhadap Kapten, Auto malah tidak menuruti dan menjalankan perintah yang di perintahkan Penciptanya.

Pesan moral yang dapat diambil dari kutipan adegan tersebut yaitu hendaklah kita patuh dan taat terhadap Tuhan (yang menciptakan), arti taat ialah senantiasa patuh, setia dan tulus. Ketaatan kepada Allah seharusnya di atas segala ketaatan kita kepada yang lain. Bahkan keataatan kita kepada yang lain semata-mata karena ketaatan kita kepadaNya. Misalnya, taat kepada orang tua karena ia taat kepada Allah, dan taat kepada perintah karena melaksanakan perintah Allah Swt.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pesan moral yang terdapat dalam film animasi *Wall-E*, sebagai berikut:

1. Pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh terhadap dirinya sendiri dalam film animasi *Wall-E* merupakan ajaran-ajaran moral yang disampaikan penulis skenario kepada penonton sebagai penikmat berkaitan dengan persoalan yang menyangkut hubungan tokoh yang ada dalam film terhadap dirinya sendiri, penulis menemukan data sebanyak 6 pesan moral, umumnya membahas tentang kewajiban yang harus dilakukan dan di pertanggungjawabkan setiap tokoh yang berperan di dalam film animasi *Wall-E*, seperti pada tokoh Wall-E, Eve, dan Kapten.
2. Pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh terhadap tokoh lainnya dalam film animasi *Wall-E* merupakan ajaran-ajaran moral yang disampaikan secara tidak langsung kepada penonton melalui adegan-adegan yang dilakukan oleh tokoh terhadap tokoh lainnya. Pesan moral yang berkaitan dengan persoalan tokoh dengan tokoh lainnya paling banyak ditemukan oleh penulis, yakni sebanyak 18 pesan moral, umumnya membahas tentang kebaikan yang dilakukan antara tokoh yang satu terhadap tokoh yang lainnya, seperti antara Wall-E dan Eve, Eve dan kapten, Wall-E dan Kapten, Auto dan Kapten, dan hubungan tokoh-tokoh lainnya.
3. Pesan moral yang berkaitan dengan sikap tokoh dengan penciptanya dalam film animasi *Wall-E* sangat sedikit ditemukan, karena film ini menceritakan tentang robot-robot pembersih sampah yang bertujuan untuk membersihkan Bumi dari tumpukan sampah agar Bumi bisa kembali dihuni oleh manusia sehingga pesan moral yang berhubungan antar tokoh terhadap penciptanya hanya ditemukan 1 pesan moral oleh penulis.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pesan moral yang terdapat dalam film animasi *Wall-E*, penulis merekomendasikan:

1. Penulis mengharapkan kepada pembaca atau penonton agar bisa melihat pesan moral yang tersirat maupun tersurat yang terdapat dalam film animasi atau sejenisnya, tidak hanya sekedar menonton film tersebut.
2. Bagi pembaca kajian film dalam penelitian ini agar dapat dijadikan gambaran dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan penikmat karya sastra khususnya untuk menghargai alam adalah kewajiban kita sebagai manusia. Karena, menghargai alam pada hakikatnya adalah menghargai diri sendiri. Manusia membutuhkan alam sebagaimana alam membutuhkan manusia untuk menjaga, memelihara, dan melindunginya.
4. Jangan terlalu terlena dengan kemajuan teknologi yang bisa membatasi interaksi sosial secara langsung yang membuat hubungan emosional dan perasaan manusia sama sekali tidak ada. Bergantung kepada teknologi membuat manusia malas bergerak dan berpikir sehingga membuat fisik kita menjadi rusak.

5. Sebagai saran kepada penonton atau pecinta film, agar lebih bijak untuk memilih film. Karena bagaimanapun film merupakan bagian dari media massa yang memiliki pengaruh terhadap penayangannya.
6. Bagi pembuat film agar mampu lebih menyisipkan pesan-pesan moral maupun pesan-pesan yang bersifat positif, sehingga akan menghasilkan dampak yang positif pula bagi penikmat film.
7. Hendaknya peneliti selanjutnya menganalisis konflik-konflik dalam karya sastra sehingga semua karya sastra dapat diapresiasi dan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji kajian yang sama dapat memberikan saran dan kritik pada penelitian ini dan dijadikan bahan diskusi dalam mengkaji karya sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asroni. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmastuti, Rini. 2007. *Atika PR dan E PR*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Gunarsa, Singgih. 1982. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hamidy, UU. 2001. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kaelan. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pratikto, Riyono. 1987. *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Semi, M. Attar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sobur, Alex. 2003. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widjaja, A.W. 1985. *Pedoman Pokok-Pokok dan Materi Perkuliahan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika PressIndo.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.